

PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU FIKSI TERHADAP MINAT KUNJUNGAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

I Kadek Darmaja Putra¹, Ni Putu Premierita Haryanti², I Putu Suhartika³
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: Liyocekahboy97@gmail.com¹, premierita@yahoo.com², suhardharma@yahoo.com³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the availability of fiction book to library visit at Dinas Perpustakaan and Kearsipan kota Denpasar. This study uses descriptive quantitative methods. The variable of this research are the availability of a collection of fiction books and library visit. The population of this study was 565 people. The sample from this study was determined using the Slovin formula, obtained by 85 respondents. The results of the study show that the most frequently borrowed library collection is the collection of fiction with a score of 3.51 which is satisfactory. Respondent answered that the number of collections of fiction in the library was adequate with a score of 3.32 which was satisfactory. The comfort aspect of with a score of 3.42 which is satisfying.

Keywords: *Availability of fiction book, library visit, public library*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan yang keberadaannya selalu dikunjungi dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan harus memiliki koleksi yang beranekaragam dan mutakhir agar dikunjungi oleh pengguna perpustakaan. Koleksi yang beragam dan mutakhir tidak hanya terfokus kepada koleksi tertentu saja. Salah satu koleksi yang beragam dan mutakhir adalah koleksi fiksi. Koleksi fiksi adalah buku yang berisi tentang cerita-cerita yang bersifat hayalan. Contoh buku fiksi antara lain: cerpen, novel, puisi, drama, dongeng, mitos dan komik.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar adalah salah satu perpustakaan umum yang mengelola dan menyediakan bahan pustaka dan kearsipan yang ada di

kota Denpasar yang memiliki koleksi perpustakaan sebanyak 17.125 judul dan 32.378 eksemplar, salah satu jenis koleksi tersebut adalah koleksi fiksi. Perpustakaan ini memiliki 3 (tiga) rak koleksi buku fiksi sebanyak 2319 judul dan 4841 eksemplar seperti novel, komik, cerpen, dan puisi yang bisa digunakan oleh pengguna perpustakaan.

Berdasarkan kenyataan yang ada, sebagian besar pengguna yang mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar meminjam koleksi fiksi untuk dibaca maupun dipinjam dibawa pulang oleh pengguna perpustakaan. Tetapi keberadaan koleksi fiksi tersebut belum diolah selayaknya koleksi lain, seharusnya petugas perpustakaan segera mengolah koleksi fiksi tersebut sebab koleksi fiksi sangat banyak peminatnya. Pengunjung berasal dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak SD, SMP, SMA, maupun masyarakat umum,

terutama masyarakat yang memiliki KTP Denpasar yang bisa meminjam koleksi perpustakaan dan bisa dipinjam untuk dibawa pulang.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti di perpustakaan dengan mengambil judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti ingin membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar?

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Ketersediaan Koleksi

Menurut Spiller (2000: p.78) menyatakan bahwa “ketersediaan mengacu kepada terpenuhinya kebutuhan akan bahan pustaka yaitu ketika kebutuhan pemustaka terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa ketersediaan dari bahan yang diperlukan adalah baik”. Sedangkan menurut Rodiah (2009: 4-5) “koleksi didefinisikan sebagai bahan informasi atau sejenisnya yang dikumpulkan, dikelola, dan diolah dengan kriteria tertentu”.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah semua koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan siap disajikan kepada pengguna perpustakaan

untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan pengguna.

Menurut Sutarno (2006:109) “mengembangkan minat harus dilakukan secara terus menerus dan diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai mencakup”:

1. Jenis koleksi perpustakaan
Koleksi yang berada di perpustakaan adalah informasi atau bahan pustaka yang sudah diolah dan siap untuk dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Adapun koleksi tersebut antara lain koleksi buku dan koleksi non buku.
2. Jumlah koleksi perpustakaan
Standar perpustakaan memiliki koleksi dimana koleksi tersebut tergantung pada situasi dan kondisi perpustakaan. Hal yang harus sangat di perhatian dalam perpustakaan yaitu jumlah judul buku dan jumlah eksemplar buku. Buku yang paling diminati pengguna sebaiknya jumlah eksemplarnya lebih banyak dari pada jumlah koleksi buku lain yang dipinjam.
3. Kualitas koleksi perpustakaan
Jika kualitas pelayanan perpustakaan lengkap maka perpustakaan memberikan pelayanan dengan baik kepada pemustaka. Hal tersebut sangat perlu memperhatikan kualitas koleksi yang ada di perpustakaan. Jika koleksi di perpustakaan kualitasnya bagus maka dari itu keinginan pengguna lebih besar untuk mengunjungi perpustakaan.

1. Minat Kunjungan

Menurut Lasa (2009:14) “minat kunjungan merupakan indikator minat baca dan minat ilmu yang tinggi diukur dari tinggi rendahnya kunjungan. Sedangkan menurut Bafadal (2008:191) “minat adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.

Menurut Sutarno (2003:29) kemungkinan ada beberapa hal yang mempengaruhi minat kunjungan yaitu:

1. Rasa ingin tahu yang tinggi

Rasa ingin tahu yang tinggi adalah minat atau keinginan seseorang untuk mengetahui apa yang diinginkan tanpa ada orang yang menyuruh atau memberitahunya. Jika dilihat dari keinginan seseorang pada dasarnya keinginan seseorang tersebut memang sudah ada dari sejak lahir hingga sekarang. Keinginan seseorang bila tertarik pada sesuatu apabila sesuatu itu berguna dan menyenangkan sehingga termotivasi untuk mengetahui lebih dalam dengan serius.

2. Keadaan lingkungan yang memadai

Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang keberadaan lokasinya strategis, agar keberadaannya mudah dikenal dan mudah dijangkau masyarakat supaya ada keinginan pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Selain keadaan lingkungan yang baik dalam meningkatkan minat kunjungan perlu juga memperhatikan kualitas gedungnya. Jika kualitas pemeliharaan gedung perpustakaan yang baik, tampak rapi dan

bersih maka pengunjung merasa betah berada di perpustakaan.

3. Minat kunjungan perpustakaan sesuai kebutuhan. Dalam pengembangan minat dan respon masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal diperlukan kesadaran pada seseorang. Sehingga pengguna perpustakaan berprinsip mengunjungi perpustakaan agar dapat memaksimalkan fungsi dan merasakan manfaat dari perpustakaan. Jika kebutuhan pemustaka terpenuhi maka minat atau keinginan pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan lebih besar.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas pada penelitian ini adalah ketersediaan koleksi buku fiksi sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah minat kunjungan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 565 populasi diperoleh dari pemustaka yang menggunakan koleksi fiksi dari bulan September 2018 sampai dengan Februari 2019. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam (Basrowi dan Sudarwo 2009,269). Sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut sejumlah 85 responden. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Dimana kuesioner disebar secara acak dan

pengumpulan datanya dikumpulkan menurut strata golongan pekerjaan seperti pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum. Selain itu alat untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan studi kepustakaan.

Tabel 1 Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Item
Ketersediaan Koleksi Fiksi	Jenis Koleksi	1,2,3,4	4
	Jumlah Koleksi	5,6	2
	Kualitas Koleksi	7,8,9,10	4
Minat Kunjungan	Rasa Ingin Tahu	11,12,	2
	Keadaan Lingkungan	13,14,15,16,17,	5
	Prinsip Kebutuhan	18,19,20,	3
Total			20

Penguraian data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi. Azwar (2012) yang menyatakan sistem dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,30.

Hipotesis yang diuji adalah ketersediaan koleksi buku fiksi yang diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan perpustakaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil obsevasi tentang kondisi koleksi buku fiksi, kondisinya sudah cukup baik, dilihat dari sistem pengadaan, pengolahan hingga penataan koleksinya sudah dillaksanakan dengan baik. Walaupun beberapa dari pengunjung merasa kesulitan dalam mencari koleksi fiksi, sebab ada faktor-faktor yang tidak disengaja terjadi seperti mesin penelusur OPAC kadang-kadang tidak berpungsi dengan baik dan jaringan internet kadang-kadang gangguan.

Tabel 2. Jawaban responden mengenai variabel ketersediaan koleksi buku fiksi

N O	Pertanyaan	ST S	T S	S	SS	Total Skor	Rata-rata
1	X _{1,1}	-	4	34	47	298	3,51
2	X _{1,2}	-	1	28	56	310	3,65
3	X _{1,3}	-	5	45	35	285	3,35
4	X _{1,4}	-	-	35	50	305	3,59
5	X _{1,5}	-	4	43	38	289	3,40
6	X _{1,6}	1	3	49	32	282	3,32
7	X _{1,7}	-	2	49	34	287	3,38
8	X _{1,8}	-	3	61	21	273	3,21
9	X _{1,9}	-	3	57	25	272	3,20
10	X _{1,10}	1	3	52	29	279	3,28
Total Rata-Rata Skor						2880	33,88

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel ketersediaan koleksi buku fiksi tergolong tinggi dikarenakan nilai rata-ratanya 3,30. Nilai tertinggi dilihat dari indikator jenis koleksi fiksi dengan nilai 3,65 dan yang terendah dengan indikator kondisi sampu koleksi fiksi dengan nilai 3,20.

Tabel 3. Jawaban responden mengenai variabel minat kunjungan

N O	Pertanyaan	ST S	T S	S	SS	Total Skor	Rata-rata
1	Y _{1,1}	-	-	52	33	288	3,38
2	Y _{1,2}	-	3	40	42	294	3,45
3	Y _{1,3}	-	1	43	41	295	3,47
4	Y _{1,4}	1	2	46	36	287	3,37
5	Y _{1,5}	-	19	50	16	252	2,96
6	Y _{1,6}	-	2	36	47	300	3,52
7	Y _{1,7}	-	-	49	36	291	3,42
8	Y _{1,8}	-	2	53	30	283	3,32
9	Y _{1,9}	-	-	47	38	293	3,44
10	X _{y,10}	-	-	53	32	287	3,37
Total Rata-Rata Skor						2880	33,88

Dari data tabel 3 diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel minat kunjungan tergolong tinggi dikarenakan nilai rata-ratanya 3,30. Nilai tertinggi dilihat dari indikator menyediakan tempat untuk membaca dengan nilai 3,52 dan yang

terendah dengan indikator penataan koleksi fiksi dengan nilai 2,96.

Selanjutnya menghitung besarnya pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjungan. Dalam menganalisis persentase tersebut menggunakan program SPSS versi 13. Berikut hasil persentase pengaruh variabel ketersediaan koleksi buku fiksi dan variabel minat kunjungan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,962	3,570		5,592	,000
sumX1	,407	,105	,392	3,880	,000

a. Dependent Variable: sumY1

Dari persamaan regresi di atas terlihat bahwa besarnya X_1 sebesar 0,407 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000 dan besarnya R square sebesar 0,154. Hal ini dapat diartikan bahwa minat kunjungan dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi buku fiksi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, I. (2008). *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi, S. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Lasa. (2009). *Strategi Promosi untuk menarik Minat pengunjung*. Yuni Wulandari, 135.

E. KESIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.
2. Ketersediaan koleksi fiksi memberi pengaruh terhadap kunjungan
3. Koleksi yang paling diminati adalah koleksi fiksi.
4. Kondisi koleksi fiksi yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar kondisinya sudah baik dan kondusif.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno, N. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

—————(2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Sangung Seto.